

KE-2

KEB

MPPL 01/11

ASI

K

TESIS

**KERJASAMA ANTAR DAERAH
STUDI TENTANG PENGELOLAAN TERMINAL
PURABAYA - BUNGURASIH**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**Dra. ASIJAH
NIM : 090810373M**

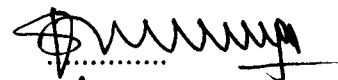
**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMERINTAHAN DAN ILMU POLITIK LOKAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

Telah diuji pada :

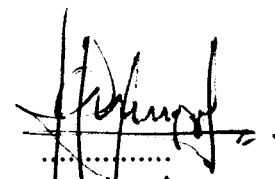
Tanggal 29 Juni 2010-07-02

PANITIA PENGUJI TESIS


Ketua : Dr. Budi Prasetyo, Drs., M.Si



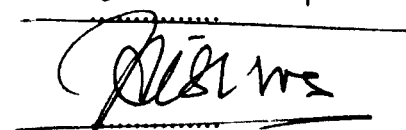
Anggota : 1. Dr. Dwi Windyastuti Budi, Dra., MA.



2. Drs. Priyatmoko, MA.



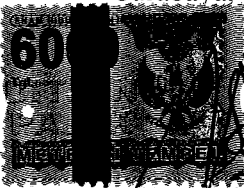
3. Drs. Wisnu Pramutanto, M.Si



Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, Juli 2010



(Dra. ASIYAH)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayahnya dari Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keyakinan untuk mampu melakukan yang terbaik ditengah kesibukan yang datang, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tulus dalam penulis persembahkan untuk setiap pribadi istimewa yang telah hadir dan memberikan bantuan dan perhatian yang sangat berarti dalam seluruh proses ini :

1. Dekan Fakultas FISIP, Drs. I Basis Susilo, MA;
2. Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Airlangga, Dr. Dwi Windyastuti H, Dra., MA. Atas segala ilmu dan pengetahuan baru yang diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan S2 di Program Studi Ilmu Politik;
3. Drs. Priyatmoko, MA terima kasih untuk waktu, kritikan masukan serta diskusi-diskusi yang berharga untuk menambah wawasan dan mempertajam penelitian ini:
4. Segenap dosen S2 Ilmu Politik, terima kasih untuk waktu, masukan dan pengetahuan baru yang diperoleh penulis selama proses belajar sehingga penelitian menjadi fokus;
5. Kepala Biro Administrasi Kerjasama, Kepala Bagian Kerjasama Dalam Negeri dan Kepala Bagian Kerjasama Dengan Lembaga/Badan Setda Provinsi Jawa Timur;
6. Dra. Sri Rahayu MS, MM Kasubag Monev pada Biro Administrasi Kerjasama yang telah banyak memberi saran, motivasi, nasihat dan kepada penulis selama bekerja dan menempuh studi di S2 Ilmu Politik;
7. Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Provinsi Jawa Timur yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi;
8. Mbak Hilda dan Mas Tino, yang turut membantu penulis (administrasi) menyelesaikan studi di program studi S2 Ilmu Politik;

9. Ibu Siaty, terima kasih karena membantu support doa untuk kelancaran studi penulis;
10. Suamiku Miskawan, SE , dan anakku Nisha Oneng Istifani serta jagoanku Aly Akbar Rhauf, terima kasih yang tulus penulis sampaikan atas kesabaran dan toleransi karena selama menempuh studi S2 penulis kurang memberi perhatian dan waktu untuk keluarga.

Penulis berharap semoga karya penulis dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca maupun penulis lainnya tentang Kerjasama antar Daerah dalam pengelolaan Terminal Purabaya- Bungurasih, dan mendorong lahirnya penulis-penulis baru.

RINGKASAN

Kerjasama Antar Daerah Studi Tentang Pengelolaan Terminal Purabaya - Bungurasih

Menciptakan kerjasama bukanlah sesuatu yang mudah atau datang dengan sendirinya. Kerjasama berbeda dengan harmoni. Kerjasama adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh beberapa aktor untuk melakukan penyesuaian dan perubahan, agar bisa memperoleh hasil yang lebih optimal. Jadi, yang penting dalam kerjasama adalah perlunya tindakan yang secara sadar dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, akan lebih mudah bekerjasama jika sejak awal telah disepakati apa yang akan menjadi hak dan kewajiban setiap pihak. Sesuai dengan *logic of embeddedness* (cara berpikir yang membuka ruang sinergi dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan bisnis), maka sebaiknya tiap pihak menyumbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Keuntungan kemudian dibagi sesuai dengan besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing pihak.

Mengingat betapa pentingnya kerjasama antar daerah sebagai model efektif bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan sumberdaya, maka pengembangan kerjasama ini penting untuk didorong dan dioptimalkan fungsinya. Dengan semakin kompleksnya permasalahan daerah, maka penanganan dan pengelolaannya sekarang ini bukan hanya menjadi lintas sektoral, tapi juga menjadi lintas daerah, bahkan global. Oleh karena itulah, pengembangan kerjasama antar daerah masih menjadi agenda penting ke depan.

Penelitian ini mendeskripsikan antara lain (1) Apa saja permasalahan yang timbul dalam hubungan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Pemerintah Kota Surabaya dalam Pengelolaan Terminal Purabaya – Bungurasih, (2) Mengapa timbul permasalahan tersebut, (3) Bagaimana permasalahan tersebut diatasi oleh masing-masing pihak, dan (4) Apa peran Pemerintah Provinsi dalam ikut mengatasi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang (1) hubungan kerjasama antara pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam Pengelolaan Terminal Purabaya, untuk mengetahui juga permasalahan yang menyebabkan renggangnya hubungan kerjasama antara kota Surabaya dengan Kabupaten Sidoarjo (2) Untuk mengetahui sejauhmana upaya penyelesaian yang diambil oleh kedua belah pihak dalam penyelesaian Tarik menarik

kepentingan pengelolaan Terminal Purabaya dan ingin mempelajari sejauhmana peranan Provinsi Jawa Timur dalam Pengelolaan Terminal Purabaya.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah in depth interview, observasi dan metode dokumen. Sedangkan pengolahan data secara kualitatif yaitu : reduksi data, penyajian data, menginterpretasi data untuk keperluan dan penggambaran/penuturan (narasi) yang menggunakan seperangkat teori konflik dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan konflik yang timbul tentang pengelolaan Terminal Purabaya-Bungurasih ini tidak perlu diperpanjang lagi karena walaupun keberadaan terminal Purabaya ini tidak memberikan banyak keuntungan dalam hal finansial (biaya bagi hasil) tetapi jikalau dilihat dari segi sosio ekonominya telah dapat memberikan dampak positif. Kerjasama antar daerah tidak semata-mata dinilai dari besarnya bagi hasil yang diperoleh, melainkan dapat juga dinilai dari faktor kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Munculnya industri baru yang dapat menyerap lapangan pekerjaan sangat berpengaruh. Selain itu, banyak biaya-biaya yang dapat dipungut dengan beroperasinya terminal Purabaya- Bungurasih ini sebagai pendapatan asli daerah, misalnya pajak baliho, pajak parkir, toilet, dll.